

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu komponen terpenting bagi perusahaan. Tanpa adanya komponen ini, tentu sebuah perusahaan tidak akan mencapai tujuannya. Riva'i (sebagai mana dikutip dalam Handianti et al., 2017) menjelaskan manfaat lainnya dari keterlibatan SDM yang berkompeten yaitu mempertahankan posisi dari kompetitor dan membantu pengembangan perusahaan di masa depan. Berkaitan dengan hal tersebut, SDM yang dibutuhkan saat ini justru ketersediaannya sangat minim. *International Labour Organization* (ILO) (2015) menemukan data ketersediaan tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi pendidikan dan kompetensi hanya sebatas 44% saja. Data tersebut seolah membenarkan prediksi McKinsey Global Insititute (MGI) mengenai gambaran Indonesia di tahun 2030 yang akan mengalami kesulitan untuk menghadapi persaingan secara global (Handayani, 2015). Kondisi ini juga bisa menimbulkan dampak negatif lainnya bagi perusahaan seperti tidak terintergrasinya sistem operasional (Marlessy, 2005).

Salah satu alasan dibalik minimnya ketersediaan SDM yang berkompeten adalah banyaknya pelamar kerja yang tidak memenuhi kualifikasi atau standar penilaian perusahaan. Hasil survei terbaru menunjukkan ada sekitar 50 % lamaran kerja yang ditolak HRD karena *under qualified* dan bersikap tidak profesional dari segi waktu maupun penampilan pada saat proses rekrutmen sedang berlangsung (Tashandra, 2020). *Under qualified* pelamar terjadi karena mereka tidak berfokus pada pengalaman praktik kerja saat menempuh pendidikan sebelumnya (Hutasoit, 2019). Bapak Arief Rachman selaku guru besar di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), pun ikut memberi penegasan mengenai fenomena ini. Beliau meminta kepada seluruh mahasiswa agar tidak hanya sekedar mengejar gelar saja tetapi juga aktif menyalurkan ilmu di berbagai kegiatan positif (Anwar, 2021).

Mahasiswa bisa mengikuti kegiatan positif seperti melaksanakan magang atau kerja profesi sesuai prospek bidang lulusannya. Sumardiono (sebagaimana

dikutip dalam Serpara et al., 2022) mendefinisikan magang sebagai kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi dan memperoleh pengalaman kerja yang relevan (*early exposure*). Perguruan tinggi dirasa perlu menerapkan program magang sebagai bentuk jembatan penghubung ilmu teoritis dengan keadaan praktis sebenarnya di lapangan (Idrus, 2009). Dengan demikian, mahasiswa yang mengikuti program ini akan terpenuhi bekal kesiapan kerjanya (Diah Baiti et al., 2017)

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta, di Tangerang Selatan yang telah menerapkan program magang atau kerja profesi sebagai mata kuliah prasyarat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas lulusan Universitas Pembangunan Jaya sehingga, mereka mempunyai daya saing tinggi di dunia kerja. Program magang/Kerja Profesi ini bisa diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi berbagai prasyarat. Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan beberapa prasyarat mata kuliah tiga SKS ini, meliputi: Pertama, berstatus mahasiswa aktif. Kedua, memiliki tempat Kerja Profesi yang memenuhi skema asisten psikolog/HRD. Ketiga, telah menyelesaikan 100 SKS dengan nilai IPS tidak kurang dari 2.00. Keempat, lulus dari mata kuliah prasyarat sebelumnya. Kelima, menjalani kegiatan ini selama 400-440 jam. Oleh karena itu, untuk memenuhi prasyarat tersebut maka praktikan selaku mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) ikut menjalani Kerja Profesi di PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express) dengan posisi sebagai staf rekrutmen.

Bidang kerja yang dilakukan praktikan saat ini merupakan salah satu pengembangan bagian dari divisi *Human Resource Development* (HRD). Perannya tentu berfokus pada pelaksanaan rekrutmen. Aamodt (2014) menjelaskan bahwa proses rekrutmen idealnya terdiri dari empat tahapan yaitu *screening*, *testing*, *selecting*, dan *hiring/rejecting*. Setiap perusahaan yang melaksanakan tahapan rekrutmen ini juga akan disesuaikan dengan ketentuan SOP yang berlaku. Biasanya pelaksanaan proses rekrutmen dilakukan apabila perusahaan sedang membutuhkan karyawan baru (*external recruitment*) maupun evaluasi kinerja karyawannya agar nantinya bisa dilakukan efisiensi dan promosi jabatan (*internal recruitment*) (Aamodt, 2014). Bisa disimpulkan bahwa bidang pekerjaan ini berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan (Dessler, 2013).

Berkaitan dengan penjelasan sebelumnya, bidang perkejaan yang dilakukan praktikan saat ini selaras dengan salah satu profil kelulusan program studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya. Diantara banyaknya profil lulusan yang dijelaskan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), staf rekrutmen termasuk ke dalam bentuk tenaga kerja di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Hal inilah yang membuat di PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express) dipilih praktikan sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi. Perusahaan jasa yang bergerak di bidang ekspedisi dan kargo ini sangat mengutamakan kualitas SDM mereka agar nantinya bisa mewujudkan visinya yaitu, "Menjadi perusahaan kurir dan logistik yang terpercaya melalui jaringan kuat secara nasional" (SAP Express, 2014). Kegiatan *external recruitment* yang aktif dilakukan selama 8x dalam satu bulan oleh perusahaan ini juga menjadi alasan praktikan selanjutnya. Bentuk *recruitment* yang mereka lakukan ada kaitannya dengan *psychology assessment* dengan meliputi psikotes dan wawancara. Aktifnya kegiatan rekrutmen membuat praktikan bisa lebih banyak melakukan penerapan ilmu teoritis yang didapat dari beberapa mata kuliah. Beberapa mata kuliah yang berkaitan langsung dengan bidang kerja staf rekrutmen adalah Psikologi Industri dan Organisasi, Modal Manusia, Wawancara dan Organisasi, Psikodiagnostik, dan Diagnostik Industri. Adanya penerapan beberapa ilmu teoritis saat pelaksanaan program Kerja Profesi di PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express) juga diharapkan mampu membantu praktikan untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan profil lulusan yang ingin dicapai.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Kerja Profesi ini bermaksud untuk menunjukkan hal-hal apa saja yang nantinya dilaksanakan oleh praktikan di tempat kerja, diantaranya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) :

- a. Praktikan bisa belajar mengenai bidang pekerjaan tertentu saat melaksanakan Kerja Profesi. Pelaksanaan Kerja Profesi memberikan pembelajaran tambahan salah satunya di bidang Psikologi Industri dan Organisasi dikarenakan praktikan ditugaskan sebagai staf rekrutmen.
- b. Kerja Profesi yang dilakukan praktikan memiliki kesamaan dengan latar belakang pendidikan. Staf rekrutmen merupakan bidang kerja

yang dilakukan praktikan saat Kerja Profesi. Bidang kerja tersebut memiliki kesamaan dengan latar pendidikan kelulusan praktikan saat ini yaitu Psikologi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Kerja Profesi yang diterapkan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) bertujuan untuk menunjukkan apa saja yang diperoleh praktikan seperti (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) :

- a. Praktikan bisa mengenal gambaran dinamika dan sistematika dunia kerja. Khususnya pada ruang lingkup kerja staf rekrutmen di tempat kerja praktikan yaitu, PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express). Perbedaan budaya kerja di setiap perusahaan membantu praktikan untuk menyikapi tuntutan dan tantangan yang diperoleh dengan baik.
- b. Pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi praktikan di bidang Psikologi dapat meningkat. Hal ini terlihat dari aktivitas praktikan yang langsung terlibat dengan sistematika rekrutmen karyawan di PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express). Pengalaman tersebut juga memberikan penilaian tambahan saat melamar pekerjaan yang tetap nantinya.
- c. Kurikulum program studi Psikologi bisa mendapatkan umpan balik untuk pembaharuan dikarenakan adanya keselarasan dengan bidang kerja praktikan sebagai staf rekrutmen di PT. Satria Antarana Prima, Tbk (SAP Express).
- d. Program studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) bisa menjalin kerja sama dengan PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express).

1.3 Tempat Kerja Profesi

PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express) adalah tempat praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi secara *Work From Office* (WFO). Lokasinya berada di kantor operasional yaitu, Jalan Komodor Halim Perdana Kusuma No.28, Halim P. K., Makasar, Jakarta Timur, Jakarta, Indonesia. Secara singkat, perusahaan yang terkemuka di Jakarta Timur ini merupakan perusahaan jasa di bidang ekspedisi dan kargo dengan mengutamakan sistem COD (*Cash On Delivery*).

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi ini dilaksanakan praktikan secara *Work From Office* (WFO) di PT. Satria Antaran Prima (SAP Express). Tanggal pelaksanaannya dimulai dari 13 Juni–31 Agustus 2022. Kegiatan ini juga dilaksanakan bersamaan dengan penyelesaian perkuliahan praktikan di semester 6. Terdapat beberapa prasyarat dan tahapan yang perlu dilalui praktikan. Salah satu prasyarat tersebut ialah memenuhi total jam kerja sebanyak 400-440 jam atau setara 50-55 hari kerja. Praktikan menyelesaikan Kerja Profesi melalui dua tahapan diantaranya persiapan dan pelaksanaan.

1.4.1 Persiapan

Praktikan menyiapkan Kerja Profesi dimulai dari melengkapi dan mengajukan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Beberapa dokumen yang dipersiapkan meliputi pengajuan form Kerja Profesi, surat pengantar dari perguruan tinggi, CV, portofolio hingga, lampiran tambahan yang diminta perusahaan. Bersamaan dengan persiapan dokumen, praktikan juga diberikan arahan oleh koordinator kerja profesi serta kepala program studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya. Beberapa dokumen yang sudah terpenuhi akan diserahkan praktikan kepada pembimbing kerja saat melakukan pertemuan untuk diberikan arahan lanjutan.

1.4.2 Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi ini mulai dari tanggal 13 Juni-31 Agustus 2022. Hari dan jam kerjanya juga dimulai pada hari Senin - Jumat, pukul 08.30–17.30 WIB (Waktu Indonesia Barat). Total hari yang dilaksanakan praktikan untuk menjalani kegiatan Kerja Profesi ini sebanyak 58 hari atau setara dengan 513 jam kerja. Pasca pandemi, PT. Satria Antaran Prima Tbk (SAP Express) menerapkan sistem kerja *Work From Office* (WFO). Oleh karena itu, dalam sehari praktikan menghabiskan waktu selama 9 jam untuk menjalani kegiatan ini bersamaan dengan jadwal perkuliahan *online* di luar Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Namun, hal ini tidak mengganggu jam kerja praktikan karena sudah terbiasa menggunakan dua *device* sekaligus dan hanya terjadi di 2 mata kuliah saja. Tabel 1.1, dihalaman 6 adalah gambaran jadwal Kerja Profesi praktikan di tempat kerja.

Tabel 1.1 Jadwal pelaksanaan kerja profesi di PT. Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express)

Hari	Waktu Kerja Profesi
Senin	08.30-17.30 WIB
Selasa	08.30-17.30 WIB
Rabu	08.30-17.30 WIB
Kamis	08.30-17.30 WIB
Jumat	08.30-17.30 WIB

